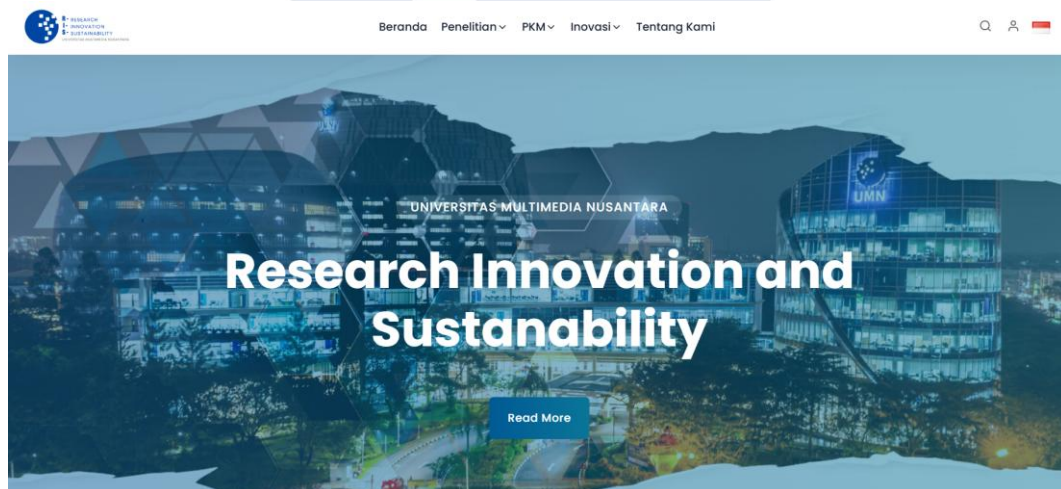


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara pada tanggal 25 Mei 2009. Pembentukan LPPM merupakan langkah strategis institusi dalam mengkoordinasikan, mengembangkan, serta mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan universitas.



Gambar 2.1 Website Research, Innovation, Sustainability (RIS)

Seiring dengan perkembangan UMN menuju visi sebagai World Class University, struktur kelembagaan yang mengelola riset dan pengabdian mengalami transformasi. LPPM kemudian diperkuat posisinya di bawah koordinasi Wakil Rektor Research, Innovation and Sustainability (RIS). Transformasi ini bertujuan untuk mengintegrasikan agenda riset, inovasi, dan keberlanjutan secara lebih komprehensif di seluruh fakultas. Gambar 2.1 menampilkan tampilan website resmi

Research, Innovation, Sustainability (RIS) yang menjadi representasi digital dari pengelolaan riset dan inovasi di UMN.

Dalam proses restrukturisasi yang dilakukan pada Maret 2025, LPPM menjadi bagian dari Divisi Riset, Inovasi, dan Keberlanjutan (RIS). Pada struktur yang sama, dibentuk pula Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP) atau Community Engagement and Government Relations melalui Surat Keputusan Rektor pada 10 Maret 2025. Pembentukan LPMHP bertujuan untuk memperluas cakupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memperkuat sinergi dan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, serta komunitas eksternal.

Pada fase awal pengembangannya, LPPM UMN menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan sumber daya dosen dan pengalaman dalam kompetisi hibah penelitian nasional. Namun demikian, UMN tetap menunjukkan komitmen terhadap pengembangan riset dengan memanfaatkan pendanaan internal sebagai stimulus awal. Upaya tersebut membuahkan hasil ketika UMN berhasil memperoleh hibah penelitian kompetitif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun 2011 dan 2012. Keberhasilan ini diraih bahkan sebelum institusi memperoleh akreditasi resmi, yang membuktikan bahwa kualitas proposal penelitian menjadi faktor utama dalam seleksi hibah nasional.

Pada pertengahan tahun 2011, UMN memperoleh akreditasi institusi dengan peringkat “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Status akreditasi ini membuka peluang yang lebih luas bagi dosen untuk mengikuti berbagai skema hibah penelitian nasional, terutama setelah diberlakukannya kebijakan desentralisasi penelitian yang memberikan otonomi lebih besar kepada perguruan tinggi dalam pengelolaan riset.

Sejak periode tersebut, LPPM UMN menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas publikasi ilmiah serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pengabdian masyarakat, UMN pernah berada pada klaster madya (2012–2017) sebelum akhirnya naik ke klaster

utama sejak tahun 2017. Capaian tersebut ditandai dengan perolehan hibah insentif pengabdian serta masuk dalam 50 besar nasional untuk kinerja pengabdian. Di bidang penelitian, UMN juga berada dalam klaster utama dengan peringkat sekitar 142 secara nasional.

Peningkatan capaian ini memperkuat reputasi UMN sebagai institusi yang aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Keberhasilan bergabung dalam klaster utama menjadi indikator pengakuan atas kapasitas riset institusi sekaligus menegaskan peran strategis LPPM yang kini terintegrasi dalam Divisi RIS dalam mendukung pencapaian akademik, daya saing nasional, serta kontribusi UMN terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam struktur Divisi RIS, salah satu unit yang berperan penting adalah Publication Unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan publikasi ilmiah dosen, monitoring kinerja publikasi, serta penyusunan data pendukung untuk kebutuhan evaluasi institusi. Unit ini menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang penulis sebagai Data Analyst Intern. Selama program magang, penulis terlibat dalam proses pengelolaan data publikasi, implementasi ETL, analisis data, serta pengembangan dashboard monitoring publikasi yang mendukung kebutuhan pelaporan dan evaluasi kinerja penelitian di Universitas Multimedia Nusantara[1].

2.1.1 Visi dan Misi

Vice Rector RIS memiliki visi untuk menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian serta inovasi dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang new media, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan. LPPM memiliki 6 misi yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.

2. Menjalin kerjasama penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
3. Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/workshop ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
5. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
6. Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.

2.1.2 Fokus Utama Research, Innovation, Sustainability (RIS)

Fokus Divisi RIS Saat Ini

- Mengintegrasikan riset, inovasi, dan keberlanjutan di seluruh fakultas.
- Mendorong kolaborasi dengan komunitas, industri, dan pemerintah.
- Mengembangkan program **Community Engagement and Government Relation**.
- Memperkuat kapasitas dosen muda melalui mentoring dan riset kolaboratif.

Gambar 2.2 Fokus Divisi Research, Innovation, Sustainability (RIS)

Gambar 2.2 Fokus Divisi Research, Innovation, Sustainability (RIS) menampilkan arah strategis Divisi RIS dalam mengelola dan mengembangkan ekosistem riset di Universitas Multimedia Nusantara. Secara garis besar, fokus Divisi RIS tidak hanya terbatas pada aktivitas penelitian, tetapi juga mencakup integrasi inovasi dan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan akademik.

Pertama, Divisi RIS berfokus pada integrasi riset, inovasi, dan keberlanjutan di seluruh fakultas. Hal ini berarti bahwa kegiatan penelitian tidak berjalan secara terpisah di masing-masing program studi, melainkan dikoordinasikan dalam satu kerangka strategis yang selaras dengan visi universitas. Integrasi ini mencakup

penyelarasan agenda penelitian dengan prioritas institusi, penguatan tata kelola riset, serta penerapan prinsip sustainability dalam perencanaan dan pelaksanaan program penelitian.

Kedua, Divisi RIS mendorong kolaborasi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal, termasuk komunitas, industri, dan instansi pemerintah. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki relevansi praktis dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Kolaborasi tersebut juga membuka peluang kerja sama dalam bentuk hibah penelitian, program pengabdian masyarakat, hingga pengembangan inovasi berbasis kebutuhan industri.

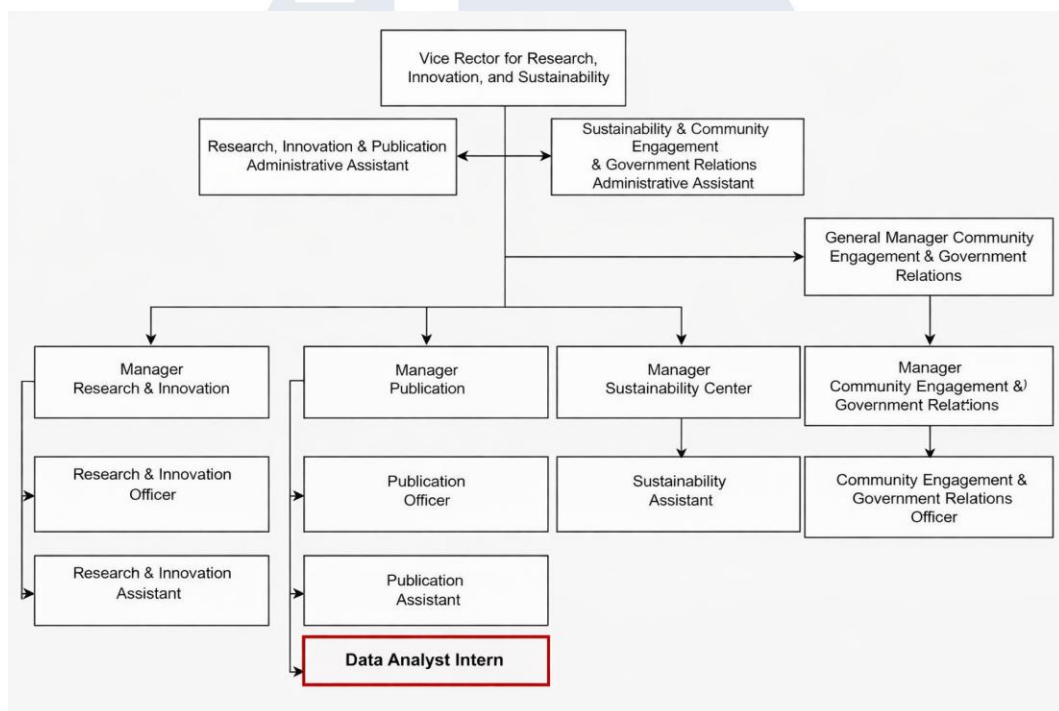
Ketiga, pengembangan program Community Engagement and Government Relation menjadi bagian penting dari transformasi pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini menekankan hubungan jangka panjang yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan pengabdian yang bersifat insidental. Dengan demikian, keterlibatan universitas diarahkan pada pembentukan kemitraan strategis yang mendukung pembangunan sosial dan ekonomi.

Keempat, Divisi RIS memberikan perhatian khusus pada penguatan kapasitas dosen muda melalui sistem mentoring, pendampingan proposal hibah, serta riset kolaboratif lintas generasi. Langkah ini diambil untuk menjawab tantangan regenerasi peneliti dan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Dengan adanya pembinaan yang terstruktur, dosen muda didorong untuk aktif dalam kompetisi hibah nasional maupun internasional serta menghasilkan publikasi bereputasi.

Secara keseluruhan, fokus utama Divisi RIS mencerminkan komitmen Universitas Multimedia Nusantara dalam membangun ekosistem riset yang terintegrasi, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu memperkuat posisi institusi dalam kancah akademik nasional maupun global.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Divisi Research, Innovation, and Sustainability (RIS) Universitas Multimedia Nusantara dirancang untuk memastikan pengelolaan riset, publikasi, keberlanjutan, serta pengabdian kepada masyarakat berjalan secara terintegrasi dan strategis, seperti yang dapat dilihat Struktur organisasi lengkap pada Gambar 2.3. Berikut adalah uraian peran masing-masing posisi dalam struktur tersebut:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Research, Innovation, Sustainability (RIS)

1. Vice Rector Research, Innovation, and Sustainability (RIS)

Vice Rector RIS memiliki tanggung jawab strategis dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, serta mengevaluasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, inovasi, keberlanjutan (sustainability), pengabdian kepada masyarakat, dan hubungan pemerintah. Selain itu, posisi ini juga mengawasi pengelolaan sumber daya, termasuk perencanaan anggaran, administrasi, dan pengembangan kapasitas institusi di bidang riset dan inovasi.

2. General Manager Community Engagement and Government Relations

General Manager Community Engagement and Government Relations bertugas menyusun perencanaan strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat serta hubungan kelembagaan dengan pemerintah. Posisi ini juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian, memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan target dan standar institusi.

3. Research and Innovation Manager

Research and Innovation Manager bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta inovasi di lingkungan universitas. Tugasnya mencakup pengembangan program riset, penguatan budaya penelitian, peningkatan perolehan hibah, serta pengelolaan kekayaan intelektual dan paten.

4. Publication Manager

Publication Manager memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan publikasi ilmiah dosen, termasuk pendampingan pengiriman artikel ke jurnal nasional dan internasional, pengelolaan call for papers, penerbitan jurnal internal UMN, serta operasional UMN Press.

5. Sustainability Manager

Sustainability Manager bertugas mengkoordinasikan implementasi 17 poin Sustainable Development Goals (SDGs) dalam aktivitas akademik dan non-akademik universitas. Peran ini juga mencakup penguatan citra UMN sebagai kampus yang berkomitmen terhadap keberlanjutan melalui riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat.

6. Community Engagement Manager

Community Engagement Manager bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerja sama dengan mitra eksternal, termasuk perusahaan dan instansi pemerintah, guna memastikan keberlanjutan dan dampak program.

7. Research, Innovation, and Publication Administrative Assistant

Posisi ini mendukung Vice Rector RIS dalam aspek administratif, termasuk pengelolaan dokumen, pengajuan anggaran, serta pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan riset, inovasi, dan publikasi.

8. Sustainability, Community Engagement, and Government Relations Administrative Assistant

Administrative Assistant pada bidang ini membantu pengelolaan administrasi, pengajuan anggaran, serta pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan sustainability, pengabdian masyarakat, dan hubungan pemerintah.

9. Research and Innovation Officer

Research and Innovation Officer mendukung pelaksanaan teknis kegiatan penelitian, mulai dari penyelenggaraan workshop, pendataan judul riset, pengajuan proposal, seminar proposal, penandatanganan kontrak, hingga monitoring dan pelaporan hasil penelitian.

10. Research and Innovation Assistant

Research and Innovation Assistant membantu proses operasional kegiatan penelitian, termasuk dokumentasi, administrasi, serta pendampingan teknis dalam setiap tahapan riset.

11. Publication Officer

Publication Officer bertanggung jawab atas pengecekan dan monitoring publikasi dosen, pendampingan pengiriman artikel ke jurnal, pengelolaan call for papers, serta koordinasi penerbitan jurnal internal.

12. Publication Assistant

Publication Assistant mendukung operasional kegiatan publikasi, termasuk pengarsipan dokumen, pengecekan kelengkapan artikel, serta administrasi penerbitan.

13. Sustainability Assistant

Sustainability Assistant membantu pelaksanaan program yang berkaitan dengan implementasi SDGs, termasuk pengumpulan data, dokumentasi kegiatan, serta pelaporan dampak keberlanjutan.

14. Community Engagement and Government Relations Officer

Posisi ini melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat serta membangun dan memelihara kerja sama dengan mitra eksternal, baik dari sektor industri maupun instansi pemerintahan.

15. Community Engagement Apps Development

Peran ini bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi atau sistem digital yang mendukung pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lebih efektif dan terintegrasi.

16. Data Analyst Intern (Tambahan Posisi Magang)

Data Analyst Intern berada di bawah koordinasi Manager Publication dalam Divisi RIS. Posisi ini berperan dalam mendukung pengelolaan dan analisis data publikasi dosen, termasuk proses ETL (Extract, Transform, Load), data cleaning, integrasi dataset multi-tahun, feature engineering, serta pengembangan dashboard monitoring publikasi. Selain itu, Data Analyst Intern juga berkontribusi dalam validasi dataset, exploratory data analysis (EDA), serta pemetaan kontribusi publikasi terhadap indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Peran ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta peningkatan kualitas tata kelola publikasi di lingkungan universitas.

